

PERAN MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN TEMBOK LAUT (SEA WALL) (Studi di Desa Maja Kabupaten Lampung Selatan)

Hinfa Mosshananza

*Program Studi Administrasi Publik, Universitas Tulang Bawang
Jl. Gajahmada No. 34 Bandar Lampung
Email : hinfamosshananza@gmail.com*

ABSTRACT

This research was motivated by the role of the people of Maja Village in participating in building the Sea Wall with the local government of South Lampung Regency. This study aims to find out what role the people of Maja Village play in the construction of the Sea Wall in Kalianda District, South Lampung Regency. This research uses a qualitative descriptive approach method based on data sources through interviews with informants, then observation in the field, and documentation. Based on the results of the study that the Role of the Community in the Construction of the Sea Wall in Maja Village, South Lampung Regency is First, the role of the Maja village community in building a Sea Wall is carried out in a voluntary way without coercion from other parties. Second, some people in Maja Village whose land is used for the construction of a sea wall (Sea Wall) approximately one meter from the shoreline, residents' houses are used as residences for construction workers, and community residents help remove dust and remove soil from the road so that damage does not occur and pose a threat. The conclusion in this study is that the people of Maja Village, South Lampung Regency, have played an active role in the construction of the Sea Wall and assisted the Regional Government of South Lampung Regency in realizing regional development. Researchers' advice for Maja Village, Kalianda District, South Lampung Regency, it is hoped that the community will continue to be involved in development activities by the Regional Government and help maintain the Sea Wall as much as possible.

Keywords : Role, Society, Seawall

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peran masyarakat Desa Maja dalam ikut serta membangun Tembok Laut (Sea Wall) bersama Pemerintah daerah Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran apa yang dilakukan masyarakat Desa Maja dalam Pembangunan Tembok Laut (Sea Wall) di Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif yang berdasarkan sumber data melalui wawancara kepada informan, kemudian observasi di lapangan, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian bahwa Peran Masyarakat dalam Pembangunan Tembok Laut (Sea Wall) di Desa Maja Kabupaten Lampung Selatan adalah Pertama, Peran masyarakat desa Maja membangun Tembok Laut (Sea Wall) dilakukan dengan cara suka rela tanpa paksaan dari pihak lain. Kedua, beberapa masyarakat Desa Maja yang tanahnya digunakan untuk pembangunan tembok laut (Sea Wall) kurang lebih satu meter dari bibir pantai, rumah warga dijadikan tempat tinggal para pekerja pembangunan, dan warga masyarakat membantu membuang debu dan membuang tanah dari jalan agar tidak terjadi kerusakan serta menimbulkan ancaman. Kesimpulan dalam penelitian ini, bahwa masyarakat Desa Maja Kabupaten Lampung Selatan sudah berperan aktif dalam pembangunan Tembok Laut (Sea Wall) dan membantu Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan dalam mewujudkan pembangunan daerah. Saran Peneliti untuk Desa Maja Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan diharapkan masyarakat tetap ikut terlibat dalam kegiatan pembangunan oleh Pemerintah Daerah dan ikut membantu merawat Tembok Laut (Sea Wall) semaksimal mungkin.

Kata Kunci : Peran, Masyarakat, Tembok Laut



PENDAHULUAN

Dalam konteks pembangunan bangsa, pembangunan merupakan suatu rangkaian upaya pertumbuhan dan perubahan yang dilakukan secara sengaja oleh suatu bangsa, negara, dan pemerintah menuju modernitas. Dalam upaya memperbaiki keadaan, maka penyesuaian tersebut terus dilakukan. Potensi yang dimiliki manusia memerlukan peningkatan pengetahuan, termasuk pengetahuan tentang pembangunan, sedangkan potensi alam harus terus digali, dikembangkan, dan dimanfaatkan.

Demikian pula pembangunan desa dan masyarakat desa merupakan proses perubahan dan pembaharuan yang berlangsung di desa itu sendiri dan dalam kehidupan masyarakat yang berlangsung terus. Hal itu dilakukan secara terencana dan bertahap dengan tujuan agar masyarakat desa lebih bermartabat sehingga dapat hidup layak dan sejahtera.

Pertumbuhan masyarakat atau bangsa secara keseluruhan untuk kepentingan warganya adalah inti dari pembangunan. Masyarakat harus lebih terdidik dan bermoral untuk membangun lebih baik. Masyarakat harus mempelajari sejarah bangsa-bangsa untuk meningkatkan efektivitas pembangunan. Kita perlu memahami pembangunan baik dari input (modal) maupun proses dan tujuan ekonomi yang baik, masyarakat yang baik, dan proses politik yang baik dari pembangunan.

Seperti yang terjadi di Desa Maja, Kabupaten Lampung Selatan, sistem pembangunan Tembok Laut (*Sea Wall*) yang berhasil dibangun tidak mampu memberikan rasa aman bagi masyarakat karena masih sering terjadi abrasi pantai yang menyebabkan kerusakan sejumlah bangunan dan fasilitas umum lainnya yang terkadang terhenti. Hal ini karena kerusakan di beberapa bagian sistem, mulai dari daya tampung bangunan Tembok Laut (*Sea Wall*) yang di bawah standar akibat gelombang tinggi dan banyaknya penjaga pantai yang bocor karena masyarakat tidak melakukan apa-apa untuk memperbaiki bangunan tersebut. Kebocoran di tanggul laut atau perlindungan pantai memastikan bahwa komponen infrastruktur penting tetap berfungsi seperti semula. Selain itu kurang terjaganya kelestarian fungsi prasarana dikarenakan masyarakat pada umumnya memperlakukan prasarana tembok laut (*Sea Wall*) tidak merasa bertanggungjawab untuk memelihara dan melakukan perbaikan terhadap kerusakan prasarana tersebut. Bagi masyarakat Desa Maja semua fasilitas umum atau prasarana umum adalah tanggungjawab Pemerintah.

Namun ada juga aparat pemerintah desa yang telah melaksanakan tugasnya dengan baik yaitu mengajak masyarakat untuk ikut menjaga dan

merawat infrastruktur tanggul laut dengan menyumbangkan waktu, uang, dan tenaganya, dimulai dengan pemeliharaan tanggul laut. masing-masing bangunan pengamanan pantai.dengan rumah-rumah yang dekat dengan pantai untuk menjaga rumah-rumah tersebut menjauh dari bibir pantai dan memastikan infrastruktur tetap berjalan sesuai rencana.Seperti di Desa Maja di Kabupaten Lampung Selatan, yang menyebar ke desa-desa pesisir lainnya, layanannya sekarang mencakup desa tambahan.

Namun ada juga aparat pemerintah desa yang telah melaksanakan tugasnya dengan baik yaitu mengajak masyarakat untuk ikut menjaga dan merawat infrastruktur Tembok Laut dengan menyumbangkan waktu, uang, dan tenaganya untuk memulai pemeliharaan Tembok Laut. Masing-masing bangunan pengamanan pantai dan rumah masyarakat dekat pantai untuk menjaga jarak dari bibir pantai.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Peran Masyarakat Dalam Pembangunan Tembok Laut (*Sea Wall*) di Desa Maja Kabupaten Lampung Selatan"

METODE

Penelitian kualitatif deskriptif digunakan pada penelitian ini. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan fakta untuk menggambarkan keadaan objek penelitian saat ini. Pada metode penelitian kualitatif menggunakan kondisi objek yang alamiah berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk mendeskripsikan dan meringkas berbagai kondisi, situasi, dan variabel yang muncul di masyarakat yang menjadi subjek penelitian. Langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan sebagai ciri atau deskripsi dari situasi, variabel, atau kondisi tertentu. Secara teoritis, penelitian kualitatif dianggap mencari pola hubungan antara konsep-konsep yang sebelumnya belum ditemukan dengan mengamati melalui pandangan. Dalam upaya untuk mendapatkan wawasan imajinatif terhadap informasi yang diperoleh.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh mengenai peran masyarakat Desa Maja Kabupaten Lampung Selatan yaitu, masyarakat Desa pada awal pembangunan Tembok Laut (*Sea Wall*) sudah menyetujui dengan rencana pemerintah



tersebut. Kemudian masyarakat Desa dalam keterlibatan dalam pembangunan adalah memberikan tempat menginap bagi para pekerja pembangunan Tembok Laut (*Sea Wall*) tanpa bayaran dengan sukarela. Selain itu, peran masyarakat yang terlibat dalam pembangunan adalah memberikan tanahnya untuk dibangun Tembok Laut (*Sea Wall*). Dalam pelaksanaan pembangunan Tembok Laut (*Sea Wall*) peran masyarakat saat pelaksanaan adalah membantu pemerintah daerah dengan bergotong-royong menyiram debu yang ada di jalan dan menyingkirkan tanah yang jatuh dari mobil pengangkut batu yang akan dijadikan material tembok laut.

Peran masyarakat Desa Maja dalam proses pembangunan tembok laut dilakukan secara bertahap bersama para pekerja yang ditugaskan pemerintah untuk membangun tembok laut. Walaupun tidak semua ikut terlibat, namun masyarakat desa Maja sebagian besar ikut andil dan mendukung pemerintah daerah dalam pembangunan tembok laut. Tembok laut (*sea wall*) sangat bermanfaat bagi masyarakat desa Maja yang berada di sepanjang garis laut, sehingga meminimalisir terjadinya bencana alam yang tidak diinginkan masyarakat setempat. Dalam pelaksanaannya dikoordinasikan oleh Kepala Desa setempat bagi warga Desa yang mau ikut terlibat dalam pembangunan tembok laut (*Sea Wall*) dan direkomendasikan kepada Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan.

Berdasarkan hasil pembahasan, peneliti menemukan kendala-kendala peran masyarakat dalam pembangunan tanggul laut. Beberapa warga menentang proyek tersebut karena area perkebunan mereka digunakan sebagai jalan akses untuk mengangkut material tanggul laut. Selain itu dalam kegiatan pelaksanaan meningkatkan pembangunan melalui aspirasi masyarakat yang paling menjadi penghambat adalah pekerjaan dominan masyarakat misalnya pertanian, nelayan dan perkebunan yang sulit ditinggalkan karena tanpa adanya masyarakat sebagai pendukung dari pembangunan tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Dalam pekerjaan dominan masyarakat disini adalah masyarakat Desa Maja Kabupaten Lampung Selatan yang rata-rata bekerja di pertanian dan perkebunan dalam Peran Masyarakat dalam Pembangunan Tembok Laut (*Sea Wall*) di Desa Maja Kabupaten Lampung Selatan.

Dari segi pekerjaan dominan masyarakat walaupun masyarakat ikut serta berperan dalam kegiatan pembangunan desa namun dalam kenyataannya masih ada yang kurang dalam pelaksanaan pembangunan desa tersebut dalam keseharian di lapangan, seperti proses tahapan

dalam sosialisasi oleh pemerintah desa kepada masyarakat melalui informasi yang disampaikan antara lain mulai dari kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa serta kepala desa dan melibatkan masyarakat melalui aspirasi masyarakat Desa Maja Kabupaten Lampung Selatan dalam Peran Masyarakat dalam Pembangunan Tembok Laut (*Sea Wall*) di Desa Maja Kabupaten Lampung Selatan.

Bentuk peran masyarakat desa Maja Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan yang menghibahkan tanahnya satu meter dari bibir pantai untuk pembangunan Tembok Laut (*Sea Wall*) di Desa Maja Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan serta ikut aktif dalam kegiatan gotong royong untuk pembangunan Tembok Laut (*Sea Wall*) di Desa Maja dan ada rumah warga yang dijadikan tempat menginap pekerja pembangunan Tembok Laut (*Sea Wall*) tersebut.

Berdasarkan wawancara dukungan pemerintah berupa dana stimulan yang diberikan untuk pelaksanaan pembangunan melalui aspirasi masyarakat tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi belum cukup memadai dan kecilnya biaya operasional untuk kegiatan pembinaan aparat pemerintah desa terhadap pelaksanaan pembangunan desa terutama aparat pemerintah desa serta kepala desa yang masih belum seimbang dalam penerimaan gaji dan tunjangan pekerjaannya.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini, bahwa masyarakat Desa Maja Kabupaten Lampung Selatan sudah berperan aktif dalam pembangunan Tembok Laut (*Sea Wall*) dan membantu Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan dalam mewujudkan pembangunan daerah. Saran Peneliti untuk Desa Maja Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan diharapkan masyarakat tetap ikut terlibat dalam kegiatan pembangunan oleh Pemerintah Daerah dan ikut membantu merawat Tembok Laut (*Sea Wall*) semaksimal mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- Siyoto Sindu and Sodik Ali, Dasar Metodologi Penelitian, 1st ed., vol. 1. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015
- Moleong, Lexy. J. (2018) Metode Penelitian Kualitatif., Remaja Rosdakarya. Bandung
- Saleh, R. (2022). PERANAN BUMDES KARANG DAPO SEBAGAI PENGGERAK EKONOMI PEMERINTAHAN DESA KARANG DAPO KECAMATAN



PENINJAUAN KABUPATEN OGAN
KOMERING ULU. JURNAL
DINAMIKA, 2(1), 24-27.
<https://doi.org/10.54895/dinamika.v2i1.1476>

Moelyono, A. . (2021). PERAN PEMERINTAH DAERAH DAN RUANG LINGKUP PERATURAN DAERAH TENTANG PEMBANGUNAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PRA-SEJAHTERA DI KOTA BANDAR LAMPUNG. *Jurnal Progress Administrasi Publik (JPAP)*, 1(2), 68-76.
<https://doi.org/10.37090/jpap.v1i2.510>

Anwar, A. (2021). ADMINISTRASI DAN BIROKRASI PEMERINTAH . *Jurnal Progress Administrasi Publik (JPAP)*, 1(1), 31-38.
<https://doi.org/10.37090/jpap.v1i1.402>

